



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,
Harmonis, Sayak, Adaptif, Locus Berprestasi

bangga
melayani
bangsa

AYAM BURAS

Si Penghasil Protein dari Lahan Sempit

Sumber:

- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/5368>
- <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/15704>





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Manfaat Beternak Ayam Buras



**Tambahan penghasilan
dari telur & daging**



**Sumber protein
hewani keluarga**



**Tahan fluktuasi
harga ayam ras**



**Bisa dimulai dari
pekarangan rumah**





Modal Utama: Pekarangan & Sisa Makanan

Bisa dimulai skala
kecil dari rumah



Pakan bisa dari limbah
dapur atau bahan
lokal



Skala 1.000 ekor → B/C ratio: 1,04 (layak usaha)



Tips Sukses Budi Daya Ayam Buras di Pekarangan

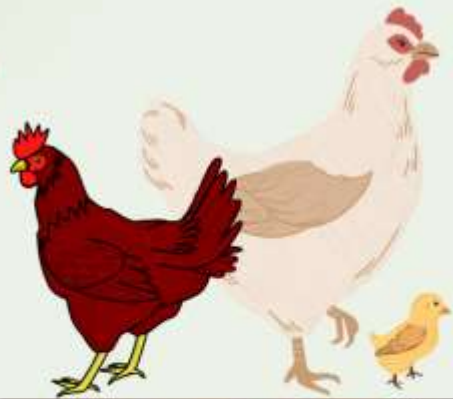
- Pilih Bibit Unggul
 - Jantan: tubuh kuat, supit rapat, bulu rapi
 - Betina: perut lebar, mata cerah, paruh kokoh
- Sistem Pemeliharaan
 - Ekstensif: ayam dilepas bebas
 - Semi-intensif: diberi pakan tambahan
 - Intensif: ayam dikandangkan & pakan penuh
- Pemeliharaan Sesuai Umur
 - 0–6 minggu: anak ayam (starter)
 - 6–20 minggu: ayam dara (grower)
 - 21 minggu–afkir: ayam petelur (layer)





Kandang Ideal di Pekarangan

- Jarak dari rumah: min. 5 meter
- Tidak lembab, cukup sinar & ventilasi
- 1 m² bisa menampung:
 - 25 anak ayam disapih
 - 14 ekor dara
 - 6–8 induk betina





Pakan Seimbang, Ayam Sehat

Biji-bijian:
jagung, gabah



Protein hewani:
tepung ikan/darah

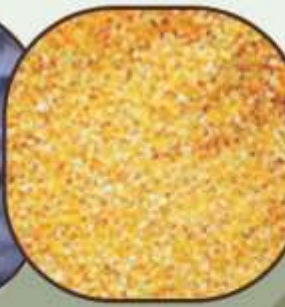


Sayuran & limbah
pertanian



Ransum sederhana (per 100 kg):

- Dedak halus (60%), Jagung (10%),
- Bungkil kelapa (12%), Tepung ikan (5%)





Cegah Penyakit Sejak Dini



Tetelo (Newcastle Disease)

- Tetelo (Newcastle Disease): vaksinasi 4 hari & 4 minggu
- Cacingan: hindari pemeliharaan liar



Cronic Respiratory Disease
(CRDRD)

- Pilek/Cronic Respiratory Disease (CRDRD): beri antibiotik sesuai dosis



Cacar

- Berak darah: larutkan obat prepara sulfat/anyrolium dalam air minum
- Cacar: vaksin 1x setelah lepas induk